

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap upaya hegemoni *World Health Organization* melalui representasi kinerja yang disajikan oleh media *al-Jazeera*. Data dalam penelitian ini berupa teks berita pandemi Covid-19 yang terbit pada bulan April 2020 hingga Mei 2022. Data dikumpulkan dengan metode simak dengan teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutan berupa Teknik Simak Bebas Libat Cakap (TSBLC) dan teknik catat. Selanjutnya, pada tahap penyajian data menggunakan metode informal. Untuk mengungkap bentuk representasi kinerja WHO, teks berita diteliti menggunakan teori wacana kritis Teun A. van Dijk. Analisis model Van Dijk melibatkan tiga dimensi, yaitu dimensi teks, dimensi kognisi sosial, dan dimensi sosial. Hasil dari penelitian ini adalah adanya upaya hegemoni yang ditampilkan oleh WHO melalui pemberitaan media *al-Jazeera*. Upaya tersebut dibuktikan dengan kinerja WHO dalam menangani pandemi Covid-19 di dunia untuk mendapatkan kepercayaan publik. Terdapat empat representasi kinerja WHO yang ditampilkan oleh media *al-Jazeera*. *Pertama*, bentuk kolaborasi WHO terlihat ketika para pemimpin dunia terlibat dalam penanganan pandemi Covid-19. *Kedua*, bentuk tanggung jawab WHO terletak pada keseriusannya terhadap penanganan kasus pandemi, contohnya membentuk komite independen untuk meninjau penanganan Covid-19. *Ketiga*, bentuk transparansi terlihat ketika konferensi pers mengenai asal-usul virus Covid-19. *Keempat*, bentuk ketegasan terlihat ketika WHO menerapkan kebijakan vaksinasi.

Kata kunci: representasi, hegemoni, wacana kritis, WHO, *al-Jazeera*.

ABSTRACT

This study aims to reveal the efforts of the World Health Organization's hegemony through performance representations presented by the *al-Jazeera* media. The data in this study are in the form of the Covid-19 pandemic news text that was published in April 2020 to May 2022. The data was collected by the listening method with basic techniques in the form of tapping techniques and advanced techniques in the form of the TSBLC and note-taking techniques. Furthermore, the stage of presenting data using informal methods. To reveal the form of representation of WHO's performance, news texts were examined using the theory of critical discourse by Teun A. van Dijk. The analysis of Van Dijk's model involves three dimensions, including the text dimension, social cognition dimension, and social dimension. The result of this research is the existence of hegemonic efforts displayed by WHO through *al-Jazeera* media coverage. This effort is evidenced by WHO's performance in dealing with Covid-19 pandemic in the world to gain public trust. There are four representations of WHO's performance displayed by *al-Jazeera* media. First, the form of WHO's collaboration can be seen when world leaders are involved in handling the Covid-19 pandemic. Second, the form of WHO's responsibility can be seen in handling pandemic cases seriously, for example forming an independent committee to review the handling of Covid-19. Third, the form of WHO's transparency can be seen at press conference about the origins of Covid-19. Fourth, the form of WHO's assertiveness can be seen at implements a vaccination policy.

Keywords: representation, hegemony, critical discourse, WHO, *al-Jazeera*.

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن هيمنة لمنظمة الصحة العالمية من خلال تمثيل الأداء التي قدمتها الجزيرة. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي النصوص الإخبارية عن جائحة كوفيد-١٩ التي نُشرت من أبريل ٢٠٢٠ إلى مايو ٢٠٢٢. جمعت هذه البيانات باستخدام الطريقة الاستماعية مع التقنيات الأساسية هي التنصت، والتقنيات الوصلة هي تقنيات الاستماع الخالية من المشاركة، وتقنيات الكتابة. ثم تقديم نتائج البحث باستخدام طريقة غير رسمية. تحليل البيانات باستخدام تحليل الخطاب النقدي لتون أ. فان ديك، يحتوي على ثلاثة أبعاد: النص، والإدراك الاجتماعي، والسياق الاجتماعي. نتائج هذا البحث وجود جهود الهيمنة الذي تظهره منظمة الصحة العالمية من خلال الجزيرة لكسب ثقة الجمهور. هناك أربعة تمثيلات الأداء لمنظمة الصحة العالمية في تعامل جائحة كوفيد-١٩. أولاً، تظهر مشاركة منظمة الصحة العالمية عندما مشاركة زعماء العالم في تعامل جائحة كوفيد-١٩. ثانياً، تظهر مسؤولية المنظمة الصحية العالمية في جديتها في تعامل جائحة، المثل تشكل لجنة مستقلة لمراجعة تعامل جائحة كوفيد-١٩. ثالثاً، تظهر شفافية منظمة الصحة العالمية في المؤتمرات الصحفية بشأن منشأ فيروس كوفيد-١٩. رابعاً، يظهر حزم عندما منظمة الصحة العالمية تنفيذ سياسات التطعيم.

الكلمات الدلالية: التمثيل، الهيمنة، الخطاب النقدي، منظمة الصحة العالمية، الجزيرة.